



POLA KEMITRAAN AGRIBISNIS PETANI SAWI ORGANIK DI CV

KURNIA KITRI AYU FARM

SKRIPSI

Oleh :

KHOLILATUN NAFISAH

21801032079



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2022



POLA KEMITRAAN AGRIBISNIS PETANI SAWI ORGANIK DI CV

KURNIA KITRI AYU FARM

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

KHOLILATUN NAFISAH

21801032079



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2022

Abstract

Organic farming at CV.Kurnia Kitri Ayu Farm uses cooperation in the form of partnerships. Partnership is Agribusiness cooperation that occurs between farmers and partners is a collaboration from upstream to downstream. But in reality the implementation of these partnerships often faces problems, which causes the partnerships that are built to be unsustainable. The purpose of this study is to analyze the pattern of agribusiness partnerships and income analysis of organic mustard greens. This research was conducted at CV. Kurnia Kitri Ayu Farm. Determination of the sample using convenience sampling with a sample of 52 respondents. The type of data in this study used primary data obtained from questionnaires. Data analysis using descriptive qualitative analysis of income and R/C Ratio. The results obtained are the partnership pattern at CV. Kurnia Kitri Ayu Farm is plasma nucleus. The average income of organic mustard partner farmers is Rp. 233,354 MT/m². and an R/C ratio of 1.8. With this research, it can be used as a consideration for CV. Kurnia Kitri Ayu Farm in improving the quality of partnerships and the quality of organic mustard products in order to meet market demand and increase the income of both the company and partner farmers.

Keywords: Partnership , Organic Cabbage

Abstrak

Pertanian organik di CV.Kurnia Kitri Ayu Farm menggunakan Kerja sama dalam bentuk kemitraan . Kemitraan adalah Kerjasama bidang agribisnis yang terjadi antara petani dengan pihak mitra merupakan kerjasama mulai dari hulu hingga hilir .Namun pada kenyataannya penerapan kemitraan tersebut sering menghadapi masalah, yang menyebabkan kemitraan yang dibangun tidak dapat berkelanjutan . tujuan dari penelitian ini menganalisis pola kemitraan agribisnis dan analisis pendapatan sawi organik Penelitian ini dilakukan di CV.Kurnia Kitri Ayu Farm . Penentuan sampel menggunakan convinience sampling dengan jumlah sampel 52 responden. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Analisis data menggunakan Deskriptif Kualitatif Analisis pendapatan dan R/C Ratio Hasil yang diperoleh adalah pola kemitraan di CV.Kurnia Kitri Ayu Farm adalah inti plasma . Rata-rata pendapatan petani mitra sawi organik sebesar Rp 233.354 MT/m². dan R/C ratio sebesar 1,8. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan CV.Kurnia Kitri Ayu Farm dalam meningkatkan kualitas kemitraan dan kualitas produk sawi organik agar dapat memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan pendapatan baik perusahaan dan petani mitra

Kata kunci: Kemitraan , Sawi organik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, dan tanaman hias. Hortikultura merupakan salah satu sub sektor dalam sektor pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Indonesia memiliki aneka produk hortikultura, dengan ragam plasma nutfah dan varietas yang memungkinkan bagi upaya pengembangan buah, sayuran dan bunga. (Poerwanto & Susila, 2021)

Salah satu tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh para petani adalah sawi. Indonesia sendiri banyak sekali jenis masakan atau panganan yang menggunakan sayuran sawi, baik sebagai bahan pokok maupun sebagai bahan pelengkap, hal tersebut menunjukkan bahwa dari aspek sosial, masyarakat sudah menerima kehadiran tanaman sawi untuk dikonsumsi sehari-hari (Poerwanto & Susila, 2021)

Tanaman Sawi rasanya enak serta mempunyai kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh manusia seperti energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, Fosfor, zat Besi, Natrium, Kalium dan sumber vitamin A. Tanaman sawi selain sebagai sayuran juga dapat bermanfaat bagi kesehatan manusia, terutama yang mengkonsumsinya secara kontinyu. Sawi dapat menghilangkan rasa gatal ditenggorokkan pada penderita batuk, penyembuh sakit kepala karena mengandung vitamin dan zat gizi yang penting bagi kesehatan manusia). Oleh

karena itu, tanaman sawi menjadi komoditas sayuran yang berpotensi dan prospektif di usahakan di Indonesia. (Fuad, 2019)

Budidaya sawi organik di CV. Kurnia Kitri Ayu Farm menggunakan pertanian organik dimana pertanian organik tidak menggunakan bahan kimia sedikit pun. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang mendorong tanaman dan tanah tetap sehat melalui cara pengelolaan tanah dan tanaman yang disyaratkan dengan pemanfaatan bahan-bahan organik atau alamiah sebagai input, dan menghindari penggunaan pupuk buatan dan pestisida kecuali untuk bahan-bahan yang diperkenankan (Karyani et al., 2021)

Kuntungan yang diperoleh dan produksi pertanian organik hendaknya dirasakan secara adil oleh produsen, pedagang dan konsumen. Prinsip pertanian organik yaitu tidak menggunakan atau membatasi penggunaan pupuk kimia, harus mampu menyiapkan unsur hara dalam tanaman, dan mengendalikan serangan hama dengan cara lain. sayuran Organik merupakan istilah pelabelan yang menyatakan bahwa suatu produk sudah diproduksi sesuai dengan standar produksi organik dan disertifikasi oleh lembaga sertifikat resmi (Karyani et al., 2021)

Pertanian organik di CV.Kurnia Kitri Ayu Farm menggunakan Kerja sama dalam bentuk kemitraan. Kemitraan adalah Kerjasama bidang agribisnis yang terjadi antara petani dengan pihak mitra merupakan kerjasama mulai dari hulu hingga hilir maksudnya dari tingkat produksi hingga tingkat pemasaran hasil pertaniannya.

Kemitraan merupakan salah satu kelembagaan berperan penting dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Kemitraan untuk komoditi sayuran banyak berkembang di daerah sentra sayuran seperti Jawa Timur . Kemitraan adalah

jalanan kerja sama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah atau besar disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar dengan memperhatikan prinsip saling menguntungkan (Yurintika, 2022).

Hal ini erat kaitannya dengan peletakan dasar-dasar moral berbisnis bagi pelaku-pelaku kemitraan. Penerapan dasar etika bisnis dalam kemitraan yang diwujudkan dengan tindakan nyata identik dengan membangun suatu fondasi untuk sebuah rumah atau bangunan, (Sangadji et al., 2019)

Namun pada kenyataannya penerapan kemitraan tersebut sering menghadapi masalah, baik yang bersumber dari petani mitra seperti kurangnya pemasaran sayuran organik yang luas sehingga kurang mendapatkan keuntungan yang besar maupun dari pihak perusahaan kurangnya stok sayuran dan kurangnya tenaga kerja yang menyebabkan perlu adanya kemitraan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut dan kemitraan yang dibangun dapat berjalan dengan baik serta berkelanjutan. Melihat potensi dan tantangan penerapan pola kemitraan sebagai suatu inovasi dalam peningkatan kinerja petani kecil, maka penting menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya penerapan pola kemitraan agribisnis dan merumuskan strategi kemitraan yang berkelanjutan.

Salah satu perusahaan yang menjalin kemitraan agribisnis sawi organik dengan petani adalah CV. Kurnia Kitri Ayu Farm. Perusahaan tersebut adalah perusahaan kecil atau usaha milik keluarga yang mengembangkan budidaya pertanian organik. Usaha ini telah memiliki sertifikat organik sebagai kebun sayur organik dengan nomor sertifikat REG LSPO – 003 – IDN dengan SNI 01 – 6729 – 2002.

Supaya kemitraan terjalin dengan baik dan berkelanjutan serta mengatasi masalah-masalah tersebut dibentuklah Kegiatan kemitraan yang terjalin antara CV. Kurnia Kitri Ayu Farm dan petani sawi organik. Kegiatan yang digunakan adalah model kemitraan inti plasma berupa akses pasar dan bimbingan teknis, sehingga menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan produksi usahatani sawi. Tingkat kemitraan membantu dalam mengetahui keberadaan posisi hubungan kerjasama yang dilakukan, sehingga dengan menyadari kelebihan dan kekurangan masing-masing pihak diharapkan dapat merasa puas terhadap kinerja pelaksanaan kemitraan dan kemitraan dapat berkelanjutan. Hal tersebut penting dalam mewujudkan kemitraan yang saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan saling memperkuat.

Berdasarkan dasar kontradiksi antar teori dan kenyataan di muka maka menarik diteliti menganalisis pola kemitraan yang berjalan antara dua belah pihak. Apalagi dimasa pandemi Covid 19 kemarin banyak usaha yang mengalami penurunan terkecuali usaha sayuran organik di CV. Kurnia Kitri Ayu Farm yang justru mengalami kenaikan karena masyarakat sadar pentingnya mengkonsumsi makanan sehat di era pandemi dari meningkatnya permintaan pasar tersebut terdapat masalah salah satunya kurangnya stok sayuran organik sehingga perlu dilakukan kemitraan dengan petani. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian apakah usahatani sawi organik pada pola kemitraan di CV. Kurnia Kitri Ayu Farm Dengan petani sawi organic sudah layak untuk dikembangkan. Seberapa besar tingkat pendapatan dan keuntungan usahatani sawi organik pada pola kemitraan antara petani sawi dengan CV. Kurnia Kitri Ayu Farm. Atas dasar hal-hal tersebut

maka menarik diteliti dengan judul **“Pola Kemitraan Agribisnis Petani Sawi Organik di CV.Kurnia Kitri Ayu Farm”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kemitraan agribisnis petani sawi organik di CV Kurnia Kitri Ayu Farm?
2. Bagaimana pendapatan dan efisiensi usahatani petani sawi organik pada CV, Kurnia Kitri Ayu Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pola kemitraan agribisnis petani sawi organik di CV Kurnia Kitri Ayu Farm.
2. Mendeskripsikan pendapatan dan efisiensi usahatani petani sawi organik pada pola kemitraan di CV Kurnia Kitri Ayu Farm.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditujukan untuk menghindari luasnya pokok bahasan dalam penelitian ini Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

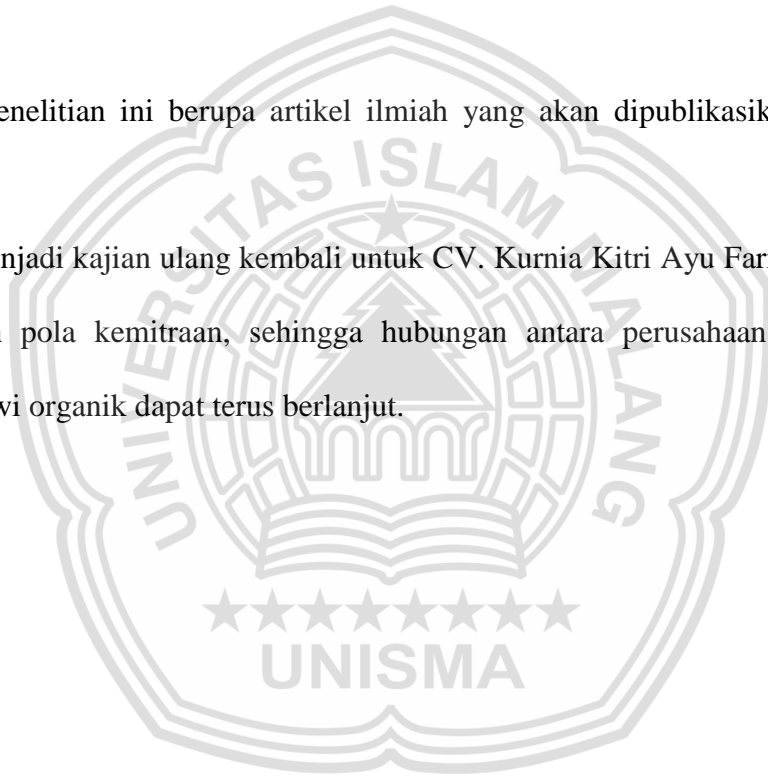
1. Usahatani yang digunakan dalam data penelitian adalah usahatani petani sawi organik yang ada di desa Wonosari gunung kawi
2. Penelitian ini dilakukan pada petani yang bermitra dengan CV. Kurnia Kitri Ayu Farm di Kecamatan Sukun Kota Malang

3. Penelitian ini berfokus pada pola kemitraan dan pendapatan usahatani komoditas sawi organik periode produksi tahun 2022

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Output penelitian ini berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal.
3. Dapat menjadi kajian ulang kembali untuk CV. Kurnia Kitri Ayu Farm dalam perbaikan pola kemitraan, sehingga hubungan antara perusahaan dengan petani sawi organik dapat terus berlanjut.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan yang di jalankan oleh petani sawi organik dengan CV Kurnia Kitri Ayu Farm adalah pola kemitraan inti plasma.
2. Besarnya rata – rata pendapatan yang diterima oleh petani sawi organik sebesar Rp 233.354 MT/m² dengan R/C ratio 1,8 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu rupiah akan memperoleh penerimaan sebesar 1,8 rupiah yang mana dengan nilai R/C ratio > 1 berarti usahatani sawi organik layak untuk di lanjutkan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu:

1. Petani juga disarankan untuk menjalin jaringan kerjasama atau kemitraan yang lebih luas daripada yang ada sekarang. Hal tersebut dapat membantu petani dalam kegiatan bertani baik dalam proses penanaman, pemanenan, maupun pendistribusian.
2. Perlu adanya peningkatan intensitas kunjungan dalam mengarahkan petani mitra untuk mengefisiensikan penggunaan sarana produksi untuk mendapatkan keuntungan

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, M., & Marhawati, G. (2016). *Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga Di Desa Ogoamas Ii Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala*. Tadulako University.
- Erfit, E. (2012). Analisis Kesetaraan Dalam Kemitraan Pada Agribisnis Hortikultura. *Jurnal Embrio*, 5(02), 132–143.
- Faisal, H. N. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya (*Carica Papaya L*) Di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus Di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribis*, 11(2), 12–28.
- Ferdous, Z., Zulfiqar, F., Datta, A., Hasan, A. K., & Sarker, A. (2021). Potential And Challenges Of Organic Agriculture In Bangladesh: A Review. *Journal Of Crop Improvement*, 35(3), 403–426.
- Fuad, A. (2019). *Budidaya Tanaman Sawi (Brassica Juncea. L)*.
- Gregoratti, C. (2018). Global Nuts And Local Mangoes: A Critical Reading Of The Undp Growing Sustainable Business Initiative In Kenya. *Agriculture And Human Values*, 28(3), 369–383.
- Jasuli, A., Sunartomo, A. F., & Ridjal, J. A. (N.D.). *Analisis Pola Kemitraan Petani Kapas Dengan Pt Nusafarm Terhadap*.
- Karyani, T., Djuwendah, E., & Sukayat, Y. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Pertanian Organik Di Lahan Pekarangan Kawasan Perkotaan Jawa Barat. *Dharmakarya*, 10(2), 139–144.
- Khoiril, A. (2017). *Uji Ekstrak Daun Pepaya (Carica Papaya L.), Daun Bandotan (Ageratum Conyzoides L.), Dan Daun Kenikir (Tagetes Erecta L.) Sebagai Pengendali Hama Utama Tanaman Bunga Kol (Brassica Oleracea L.)*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Luntungan, A. Y. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 17(1).
- Meemken, E.-M., & Qaim, M. (2018). Organic Agriculture, Food Security, And The Environment. *Annual Review Of Resource Economics*, 10, 39–63.
- Meena, S., Meena, H. P., & Meena, R. S. (2018). Diversified Uses Of Ber (*Ziziphus Spp.*). *Popular Kheti*, 2(1), 154–159.
- Mokalu, K., Sondakh, M. F. L., & Mandei, J. R. (2022). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kentang Desa Sinisir Kecamatan Modoinding (Costs And Income Analysis Of Potato Farming In Sinisir Village, Modoinding District). *Journal Of Agribusiness And Rural Development (Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Pedesaan)*, 4(1), 111–122.

- Nubatonis, A. (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Sawi Di Desa Humusu Oekolo Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 1(01), 1–2.
- Nursanti, R. (2017). *Analisis Kesetaraan Dan Motivasi Kerja Utama Petani Pisang Mas Kirana Dalam Kegiatan Kemitraan Dengan Pt. Sewu Segar Nusantara (Studi Kasus Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang, Jawa Timur)*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Pebriantari, N. I. L. U. H. A. D. E., Ustriyana, I. N. G., & Sudarma, I. M. (2016). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal Of Agribusiness And Agritourism)*.
- Poerwanto, R., & Susila, A. D. (2021). *Teknologi Hortikultura*. Pt Penerbit Ipb Press.
- Purwanto, E., Sunaryo, Y., & Widata, S. (2018). *Pengaruh Kombinasi Pupuk Ab Mix Dan Pupuk Organik Cair (Poc) Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Sawi (Brassica Juncea L.) Hidroponik*.
- Sander, A. (2021). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (Brassica Juncea L.) Terhadap Pemberian Pupuk Npk Dan Pupuk Cair Nasa*. Universitas Quality.
- Sangadji, M. N., Sumardjo, S., Asngari, P. S., & Soewito, S. H. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Taman Nasional Dengan Pola Kemitraan Di Kepulauan Togean. *Jurnal Penyuluhan*, 7(1).
- Saptana, S., Indraningsih, K. S., & Hastuti, E. L. (2015). Analisis Kelembagaan Kemitraan Usaha Di Sentra Sentra Produksi Sayuran (Suatu Kajian Atas Kasus Kelembagaan Kemitraan Usaha Di Bali, Sumatera Utara, Dan Jawa Barat). *Soca: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 7(3), 44050.
- Silalahi, R. R. (2022). *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Bawang Merah Dan Padi Sawah Serta Tingkat Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Sianjur Mula Mula, Kabupaten Samosir*.
- Soekartawi, A. S., Dillon, J. L., & Hardaker, J. B. (2018). *Ilmu Usaha Tani & Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Sugiarto, E. (2016). Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Danperhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan. *Jpm (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 1(1), 14-Halaman.
- Sugiyono, D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Sugiyono, Dr. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

Kualitatif Dan R&D.

- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 120–123.
- Sutrisno, L., Erliyanto, H., & Rahayu, J. (2017). *Pengembangan Pola Kemitraan Informal Untuk Peningkatan Efisiensi Usahatani Dan Pemberdayaan Petani Ubijalar. Studi Analisa Finansial Dan Kemitraan Informal Di Desa Bendunganjati Kec. Pacet Mojokerto*.
- Syafruwardi, A. (2020). Analisis Finansial Usahatani Padi Varietas Unggul Di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Agrides: Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(3), 9247.
- Syarifuddin, S., Najmi, I., & Safwadi, I. (2022). Pengaruh Usahatani Durian Terhadap Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. *Journal Of Economic Science (Jecs)*, 7(1), 16–25.
- Tumoka, N. (2013). Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 345–355.
<https://doi.org/10.35794/Emba.V1i3.2030>
- Yurintika, R. (2022). *Pola Kemitraan Terhadap Kelompok Budidaya Ternak Sapi Limousin Dengan Pt Great Giant Livestock Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

